

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar tergolong juga sebagai satu dari banyaknya aktivitas dengan maksud agar pengetahuan, ketrampilan dan sikap bisa dikembangkan ke arah yang lebih baik. Sejak awal sudah banyak yang membahas perihal cara yang bisa ditempuh untuk meraih hasil dari pembelajaran secara maksimal. Gaya dalam belajar adalah metode seseorang dalam menggapai, mempertahankan serta mengelola wawasan atau informasi yang diterima. Proses pembelajaran di Universitas menuntut mahasiswa agar bisa mencari sumber belajar secara mandiri sehingga mengenali gaya belajar yang sesuai akan mempermudah individu untuk belajar dengan efektif.

Tiap-tiap mahasiswa memiliki karakteristik yang membedakan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Mahasiswa satu dengan yang lainnya memiliki keragaman level prestasi, kecepatan belajar, dan gaya belajarnya. Dari banyaknya cara belajar ini menggambarkan bahwa bagaimana metode yang paling relevan dalam mendapatkan informasi saat belajar. Cara tercepat dan termudah untuk belajar disebut gaya belajar. (Hamzah, 2010). Kurang tepatnya gaya belajar menjadi satu dari sekian penyebab mengapa siswa yang pandai terkadang tidak lebih baik dalam hal meraih prestasi dibandingkan dengan siswa yang sebenarnya biasa saja tetapi sudah mengetahui bagaimana kesesuaian gaya dalam belajar yang dimilikinya (Slameto, 2002).

Ada tiga macam gaya dalam belajar didasarkan pada metode yang dipakai individu untuk mengolah pengetahuan (mode persepsi), termasuk Visual, yang merupakan gaya dalam belajar yang berfokus pada penglihatan, Auditory yang dalam upaya menambah pemahaman atau ingatan memakai cara mendengar, Kinestetik yang membutuhkan individu untuk mengingat selaras dengan memegang suatu benda yang berisi informasi (De Porter dan Hernacki, 2002).

Dalam studi ini, dipakai empat macam gaya dalam belajar yang memuat *auditory*, visual, kinestetik, dan *read-write*. Alasan pemakaian indera adalah indera bisa dianalisis sebagai rangkaian cara belajar dari siswa. Dari kecenderungan sensorik, gaya belajar visual mempelajari dari suatu hal yang diperhatikannya, pelajar auditori mendengar untuk mempelajari, dan pelajar kinestetik lewat memegang, bergerak, dan melakukan pekerjaan. Tiap-tiap siswa dikaruniai tiga gaya dalam belajar, tapi satu diantaranya yang paling dominan. Hasil dari belajar bisa dimaknai sebagai hasil yang paling akhir dari sebuah rangkaian cara perkenalan yang berlangsung secara sejumlah kali dengan pengulangan dan kemudian disimpan pada tenggat waktu cukup jauh sebab hasil dari belajar memiliki hubungan dengan penciptaan sebuah pribadi dari individu yang gemar untuk mengembangkan diri agar semakin maju sehingga menjadi metode pola pikir akan menciptakan suatu cara kerja yang lebih unggul (Hamalih, 2001).

Salah satu metode ujian terbaru pada proses pembelajaran Program Studi Kedokteran UMY yaitu *Student Oral Case Analysis (SOCA)*. SOCA dinilai bisa mengetahui keahlian analisis medis mahasiswa, serta melakukan tes pada kemampuan penalaran dan afektif, termasuk ilmu kedokteran dasar dan kasus klinis. Bentuk ujian lisan ini dimaksudkan untuk melatih keterampilan penalaran klinis, kognitif, dan afektif yang terintegrasi. Di lain sisi juga untuk melatih kecerdasan siswa agar bisa berpikir secara cepat dan sistematis, serta berargumentasi secara lisan.

Studi ini dijalankan dengan maksud agar hubungan antara gaya belajar yang dipakai pada mahasiswa selama proses belajar dengan hasil ujian SOCA bisa diketahui

**Pentingnya menuntut ilmu di dunia tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:**

أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا طُ لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحِ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
 حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا

Maknanya: Hai orang-orang beriman jika dikatakan padamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan jika dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan sejumlah derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah ayat 11)

## **B. Rumusan Masalah.**

Berikut adalah sejumlah masalah yang dirumuskan peneliti berlandaskan Latar belakang masalah:

1. Berapakah presentase gaya belajar yang dipakai mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY Angkatan 2020, 2021 dan 2022.
2. Apakah ada hubungan antara gaya belajar dan nilai SOCA pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY Angkatan 2020, 2021 dan 2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Berikut adalah tujuan yang ingin diraih penulis berlandaskan rumusan masalah pada studi ini, yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara gaya belajar dengan hasil ujian *Student Oral Case Analysis* (SOCA) pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian ini dilakukan, yakni:

1. Mengetahui presentase pada tiap-tiap gaya belajar yang dipakai mahasiswa Prodi Kedokteran UMY Angkatan 2020, 2021 dan 2022
2. Menganalisis hubungan antara gaya belajar dengan nilai SOCA pada mahasiswa Prodi Kedokteran UMY Angkatan 2020, 2021 dan 2022

#### D. Manfaat Penelitian

Dengan dijalankannya studi ini diharapkan mahasiswa bisa memahami gaya dalam belajar seperti apa yang efisien dan efektif sehingga bisa menjadi referensi untuk diterapkan pada proses belajar sehari-hari agar hasil yang didapatkan lebih maksimal pada saat ujian di Prodi Kedokteran UMY. Di lain sisi, kita juga bisa mengetahui apakah gaya belajar dan hasil ujian SOCA serta aspek lain yang mungkin mempengaruhi hasil ujian memperlihatkan adanya suatu hubungan.

Hasil dari penelitian bisa dipakai sebagai pertimbangan untuk universitas ataupun dosen dalam memperbaiki metode pada pelaksanaan aktivitas belajar mengajar sehingga mahasiswa bisa memahami ilmu yang disampaikan dengan lebih maksimal.

#### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian dan Penulis	Variable	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
1.	Nursen İlçin et al, (2018) “ <i>The relationship between learning styles and academic performance in TURKISH physiotherapy students</i> ”	<i>Learning styles and academic performances</i>	Analitik observasional memakai metode <i>cross sectional</i>	Menganalisa hubungan antara gaya belajar dengan nilai ujian SOCA Mahasiswa Prodi Kedokteran UMY. Memakai metode	Gaya belajar dan strategi pengajaran berpengaruh secara signifikan dalam peningkatan kinerja akademik siswa

				observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	fisioterapi di Turki
<b>2</b>	Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Pada Prestasi Belajar Siswa	Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik dan Prestasi Belajar Siswa	Penelitian memakai Teknik <i>proportionate stratified random sampling</i> dengan pendekatan analisis regresi linear berganda	Menganalisa hubungan antara gaya belajar dengan nilai ujian SOCA Mahasiswa Prodi Kedokteran UMY. Memakai metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik secara bersamaann ataupun terpisah memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Kupang
<b>3</b>	Pengaruh Gaya Belajar Pada Hasil Belajar Matematika	Gaya Belajar dan Hasil Belajar Matematika	Penelitian memakai metode <i>expost facto</i>	Menganalisa hubungan antara gaya belajar dengan	Gaya belajar visual, auditorial

	Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 UNAAHA	dengan pendekatan kuantitatif	nilai ujian dan kinestetik memiliki pengaruh positif serta signifikan pada hasil belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 UNAAHA	pendekatan <i>cross sectional</i>	
<b>4</b>	Pengaruh Gaya Belajar Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta	Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama	Penelitian analitik komparatif memakai metode <i>cross sectional</i>	Menganalisa hubungan antara gaya belajar dengan nilai ujian SOCA Mahasiswa Prodi Kedokteran UMY. Memakai metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Secara statistic gaya belajar tidak berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta